

Perempuan Sufi: Ummu Sa'id

Ditulis oleh Muhammad Iqbal pada Jumat, 14 September 2018



Ummu Sa'id adalah salah seorang zahid dari Bashrah. Abu al-Fath al-Qawwas mendedahkan dari Ja'far ibn Muhammad bin Nusayr [al-Khuldi] melalui Ibnu Masruq melalui Muhammad ibnu al-Husayn [al-Burjulani] melalui Ishaq ibnu Manshur as-Saluli, bahwa Ummu Sa'id an-Nakha'iyah menuturkan bahwa ia mendengar Dawud ath-Tha'i mengucapkan:

“Anugrah-Mu [ya Allah] telah mengakhiri kekhawatiranku dan menghalangi antara aku dengan insomniaku. Dan rinduku untuk menatap-Mu telah mengusir syahwatku.”

Umm Sa'id sering menjadi pelayan Dawud ath-Tha'i. Jalan penghambaanannya mengikuti jalan ath-Tha'i. Ia biasa menangis tak henti-henti, meneladani perilaku Dawud ath-Tha'i.

Keterangan: Alqamah ibn Qays an-Nakha'i (wafat sebelum 110/728) adalah seorang zahid dari Kufah. Dia termasuk generasi tabi'in, yakni mereka yang menyampaikan hadis-hadis dari para Sahabat Nabi saw.

Dikatakan bahwa dia telah menikah dengan perempuan dari luar klannya sebagai tanda kerendahan hatinya. Ibu 'Alqamah, yang masyhur dengan julukan Umm 'Alqamah, meriwayatkan hadis dari istri Rasul, 'A'isyah, yang disampaikannya kepada anaknya.

Sumber: Abu 'Abdurrahman as-Sulami, *Early Sufi Women* (Fons Vitae, Louisville, Kentucky, USA, 1999), dialihbahasakan oleh Rkia F. Cornell, dari kitab *Dzikir an-Naswah al-Muta'abbidat ash-Shufiyat*.

Baca juga: Sabilus Salikin (114): Tarekat Alawiyah